

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setiap media memiliki perspektif dan penilaian sendiri dalam menyusun berita, mencerminkan konstruksi realitas sosial. Perbedaan latar belakang dan ideologi jurnalis menjadi faktor utama dalam variasi pengemasan berita. Pemilihan sudut pandang, judul, diction, dan elemen visual berbeda antar media. Berdasarkan penelitian, peneliti menyimpulkan skripsi "Analisis Framing Pemberitaan Jokowi Terdaftar Sebagai Pemilih Pemilu 2024 di CNN Indonesia dan Liputan6" dengan menggunakan empat perangkat dari Teori Robert N. Entman mengenai analisis framing. Konsep framing merujuk pada definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa. Pada pemberitaan "Jokowi Terdaftar Sebagai Pemilih di Pemilu 2024" oleh Liputan6.com, digunakan bahasa sumber langsung untuk meningkatkan keaslian dan kepercayaan dengan menyajikan kutipan langsung dari sumber informasi. Dengan memanfaatkan kutipan dari sejumlah narasumber, berita memberikan sudut pandang yang mendalam. Pada pemberitaan "Jokowi Resmi Pemilih, KPU Klaim Pemilu Tetap 2024" oleh CNN Indonesia, digunakan bahasa naratif yang menggabungkan elemen-elemen cerita untuk membuat berita lebih dinamis. Bahasa naratif mencakup judul menarik, kronologi peristiwa, dan struktur naratif, dengan penggunaan dialog memberikan dimensi suara langsung pada berita serta deskripsi karakter yang terlibat dalam peristiwa.

## 5.2 Saran

Media berperan sebagai tempat di mana realitas sosial diolah, kemudian dibangun kembali untuk menghasilkan berita melalui suatu proses aktif yang dilakukan oleh pembuat berita. Harapannya, media mampu menyampaikan berbagai informasi dan pengetahuan kepada masyarakat. Namun, masyarakat juga diminta untuk menjadi lebih selektif dan kritis dalam menilai dan memahami berita. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak mudah terprovokasi dan menghindari reaksi spontan yang mungkin timbul akibat pemahaman yang kurang mendalam terhadap suatu berita.

CNN Indonesia dan Liputan6.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas berita dengan berpegang pada prinsip-prinsip kode etik jurnalistik, menjaga objektivitas, dan menekankan pada realitas yang terjadi saat menyusun suatu berita.